

Pelatihan Penyusunan Perangkat Ajar Kurikulum Merdeka bagi Guru-guru PAUD

Andi Tenri Ampa^{1*}, Sri Sufliati Romba²

¹ Prodi Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar

² Prodi Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Muhammadiyah Makassar

* anditenri.ampa@unismuh.ac.id

Abstrak

Kegiatan PKM ini bertujuan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu kurangnya pemahaman tentang implementasi kurikulum Merdeka khususnya dalam merancang dan menyusun perangkat ajar Kurikulum Merdeka di Satuan PAUD. Oleh karena itu, tim PKM unismuh Makassar melakukan pelatihan dan pendampingan pemahaman terhadap kurikulum Merdeka. Kegiatan dilaksanakan tiga tahap, yaitu pertama 'pelatihan/pemaparan konsep kurikulum Merdeka untuk PAUD yang meliputi pemaparan tentang Rancangan kegiatan bermain dengan merujuk pada Capaian Pembelajaran (CP); Pemaparan tentang pengembangan alur dan tujuan pembelajaran pada satuan PAUD berdasarkan karakteristik satuan, kebutuhan dan minat anak, kondisi lingkungan sekitar, serta keterkaitannya dengan CP, sehingga alur dan tujuan pembelajaran antar-tiap satuan dapat berbeda; Pemaparan tentang pengembangan modul ajar sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik. Kedua, pendampingan pembuatan peta konsep pembelajaran untuk PAUD, dan ketiga, praktek penerapan perangkat ajar di depan teman sejawat. Luaran PKM ini berupa peningkatan pemahaman tentang konsep dan cara implementasi Kurikulum Merdeka untuk PAUD. Para guru sangat antusias dalam mengikuti pelatihan tersebut, mereka merespon bahwa dengan pelatihan ini mereka dapat mengimplementasikan kurikulum Merdeka pada sekolah mereka masing-masing.

Kata Kunci: *rancangan, Kurikulum Merdeka, perangkat ajar*

Pendahuluan

Seorang guru seharusnya memiliki 4 kompetensi, yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, sosial dan profesional (Permendikbud, 2014). Kompetensi pedagogik sangat penting dimiliki oleh seorang guru karena berkaitan dengan kemampuan seorang guru dalam memahami, merancang perangkat ajar dan melaksanakan pembelajaran sesuai rancangan perangkat pembelajaran untuk mengaktualisasi potensi yang mereka miliki. Penyusunan perangkat ajar bertujuan agar segala sesuatu yang telah direncanakan bersama dapat tercapai. Selain itu, perangkat ajar sebagai acuan guru dalam melaksanakan pembelajaran untuk mendukung keberhasilan pelaksanaan pembelajaran, mengarahkan guru untuk menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan, mengarahkan guru untuk membangun sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diharapkan dimiliki anak,

serta mendukung keberhasilan pelaksanaan pembelajaran. Di Kabupaten Gowa terdapat 38 TK ABA yang tersebar di beberapa kecamatan dan kelurahan. Tingkat Pendidikan guru tersebut masih ada yang belum sarjana. Selama ini, proses belajar mengajar masih menggunakan kurikulum 2013 dan kadang-kadang dilakukan secara insidental tanpa persiapan, karena keterbatasan pengetahuan tentang perangkat pembelajaran. Padahal, seharusnya seorang guru harus memiliki kemampuan pedagogik yang cukup baik. Salah satu diantaranya adalah pemahaman terhadap perangkat ajar khususnya yang berkaitan dengan kurikulum Merdeka untuk PAUD.

Hasil wawancara dari beberapa orang guru menyatakan bahwa meskipun perangkat pembelajaran K13 telah digunakan selama ini, namun para guru umumnya masih kurang pemahaman tentang cara menyusun dan menerapkannya di kelas, apalagi dengan pergantian K13 ke kurikulum baru yaitu 'Kurikulum Merdeka', membuat guru semakin bingung dan cemas menghadapinya.

Adapun permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah pemahaman dan penyusunan perangkat ajar kurikulum merdeka untuk PAUD serta implementasinya dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Oleh karena itu, Tim pelaksana PKM unismuh Makassar melakukan pelatihan dan pendampingan peningkatan pemahaman tentang perangkat ajar berkaitan kurikulum Merdeka untuk PAUD yang meliputi penguatan kegiatan bermain yang bermakna sebagai proses belajar, Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan, Profil Pelajar Pancasila, Capaian Pembelajaran, dan Tujuan Pembelajaran berdasarkan SK Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan.

Para guru TK ABA dituntut memahami Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan, Karakteristik Kurikulum Merdeka PAUD (Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2022). Memahami Profil Pelajar Pancasila (Mawardi, 2022), Capaian Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran dan ATP berdasarkan SK Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan No. 33 tahun 2022, sehingga mereka dapat membuat Peta Konsep Pembelajaran, (Fijiwati, 2016; Setiawan, 2020) dan Modul Ajar dengan ragam kegiatan main bermakna (Kustiawan, 2016).

Selain itu, mereka juga harus menyiapkan perangkat ajar, seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), Program Semester (Prosem), dan Program Tahunan (Protah), (Latifah, 2016). Selain itu, para guru TK juga dituntut untuk mampu menggunakan model-model pembelajaran yang relevan digunakan untuk membangun pengalaman bermain-belajar yang bermakna, kontekstual, dan sesuai dengan minat dan kebutuhan anak.

Kurangnya pemahaman guru-guru tentang penyusunan perangkat ajar disebabkan karena kurangnya mendapatkan pelatihan dan pendampingan tentang hal tersebut, sehingga mitra sangat memerlukan bantuan dari Perguruan Tinggi (Unismuh Makassar) untuk meningkatkan pemahaman guru-guru TK ABA Aisyiyah tentang pemahaman dan penerapan perangkat pembelajaran untuk dipergunakan dalam proses belajar mengajar di sekolah mereka masing-masing.

Metode Pelaksanaan

Perencanaan

1. Sosialiasasi kepada guru-guru TK ABA-Kabupaten Gowa tentang pelaksanaan Pelatihan perencanaan perangkat ajar Kurikulum merdeka,
2. Persiapan materi pelatihan yang terkait pemahaman implementasi Kurikulum Merdeka.
3. Persiapan bahan dan alat yang digunakan untuk mendukung pelatihan yang terkait implementasi Kurikulum Merdeka.

Pelaksanaan Kegiatan

1. Kegiatan Pelatihan,

Kelompok guru-guru TK ABA Aisyiyah berkumpul di tempat yang telah ditentukan oleh Mitra, TIM pengabdian memberikan pengarahan, pemahaman melalui ceramah, tanya jawab tentang perangkat ajar kurikulum merdeka untuk PAUD yang meliputi:

- a. Pemahaman tentang Karakteristik Kurikulum Merdeka PAUD
- b. Pemahaman Kurikulum Merdeka di Satuan PAUD, yang meliputi: penguatan kegiatan bermain yang bermakna sebagai proses belajar; pembelajaran, kemudian memilih tujuan pembelajaran yang berkaitan dengan sikap, pengetahuan dan keterampilan berdasarkan silabus, kemudian guru merumuskan kegiatan belajar yang bermakna sebagai proses belajar; penguatan relevansi PAUD sebagai fase fondasi; penguatan kecintaan pada dunia literasi dan numerasi; penguatan profil pelajar Pancasila; penguatan pada proses pembelajaran dan asesmen yang lebih fleksibel; meliputi: kegiatan pembukaan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.
- c. Pemahaman tentang Rancangan kegiatan bermain dengan merujuk pada Capaian Pembelajaran (CP).
- d. Pemahaman tentang cara membuat peta konsep pembelajaran, dan model pembelajaran yang relevan digunakan selama dapat membangun pengalaman bermain-belajar yang bermakna, kontekstual, dan sesuai dengan minat dan kebutuhan anak, dan dapat mendukung anak bebas bereksplorasi,
- e. Pemahaman tentang pengembangan alur dan tujuan pembelajaran pada satuan PAUD berdasarkan karakteristik satuan, kebutuhan dan minat anak, kondisi lingkungan sekitar, serta keterkaitannya dengan CP, sehingga alur dan tujuan pembelajaran antar-tiap satuan dapat berbeda.
- f. Pemahaman tentang pengembangan modul ajar sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik, memodifikasi, dan/atau menggunakan modul yang disediakan Pemerintah sesuai dengan karakteristik daerah, satuan pendidik, dan peserta didik (Direktorat PAUD, 2022)

2. Kegiatan Pendampingan

Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara mendampingi kelompok guru-guru TK ABA Aisyiyah dalam praktek menyusun perangkat ajar, yang meliputi:

- a. Praktek menyusun peta konsep pembelajaran. Cara yang dilakukan adalah setiap kelompok guru memilih satu tema dan sub-tema pembelajaran, kemudian memilih tujuan pembelajaran yang berkaitan dengan sikap, pengetahuan dan keterampilan

berdasarkan silabus, kemudian guru merumuskan kegiatan belajar yang bermakna sebagai proses belajar.

- b. Praktek menyusun langkah-langkah setiap model pembelajaran. Cara yang dilakukan adalah menentukan model pembelajaran yang akan digunakan terkait tema/sub tema, merumuskan langkah-langkah kegiatan berdasarkan model pembelajaran yang dipilih sesuai tema pembelajaran.
- c. Praktek merancang media pembelajaran untuk PAUD, para guru berlatih membuat media pembelajaran yang menarik sesuai untuk anak usia dini.

3. Kegiatan Penerapan (presentasi)

Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara kelompok guru-guru TK ABA Aisyiyah praktek menerapkan perangkat ajar khususnya peta konsep pembelajaran yang telah dirancang dan disusun di depan teman sejawat. TIM mendampingi kelompok dalam melaksanakan Peer-teaching. TIM pengabdian mengamati setiap guru yang melakukan praktek dan memberikan saran-saran yang diperlukan.

Evaluasi Kegiatan

Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan evaluasi kegiatan dengan cara memberikan questioner kepada guru-guru peserta pelatihan yang terkait dengan penjelasan dan implementasi perangkat ajar Kurikulum Merdeka PAUD. Adapun unsur yang dievaluasi adalah sejauhmana pemahaman tentang karakteristik kurikulum merdeka, pelajar Pancasila, capaian pembelajaran, peta konsep, modul ajar dengan ragam kegiatan main bermakna.

Hasil dan Pembahasan

Tahap Pelatihan

Pada tahap awal dilakukan pemaparan tentang karakteristik Kurikulum Merdeka untuk PAUD, perbedaannya dengan kurikulum 2013 kepada 30 orang guru-guru TK ABA Aisyiyah Kabupaten Gowa. Nampak bahwa para peserta sangat antusias dalam mengikuti pemaparan materi oleh Tim pelaksana PKM Unismuh Makassar.



Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan pemaparan materi pelatihan tentang perangkat ajar Kurikulum Merdeka untuk PAUD

Tahap Pendampingan

Pada tahap ini tim pelaksana PKM melakukan pendampingan dengan melatih para guru membuat perangkat ajar seperti peta konsep pembelajaran. Para guru membentuk kelompok kerja, kemudian setiap kelompok memilih tema pembelajaran untuk dirancang dan dibuat peta konsep pembelajaran di kelas. Adapun bahan yang perlu disiapkan dalam membuat peta konsep pembelajaran adalah: kertas manila karton berwarna-warni, sticknote berwarna-warni, spidol berwarna-warni, gunting, dan lem kertas. Para guru praktek membuat peta konsep sebagai media pembelajaran PAUD dan didampingi oleh narasumber dalam hal ini tim pelaksana PKM.



Gambar 2. Pelaksanaan kegiatan pendampingan pelatihan pembuatan peta konsep pembelajaran Kurikulum Merdeka untuk PAUD

Tahap Presentasi

Pada tahap ini, setiap kelompok menyajikan dengan memperlihatkan peta konsep pembelajaran yang telah dirancang sesuai tema yang dipilih oleh masing-masing kelompok.



Gambar 3. Presentasi hasil praktek pembuatan peta konsep pembelajaran pada Kurikulum Merdeka PAUD

Setelah melaksanakan pelatihan dan pendampingan kepada guru-guru TK ABA Aisyiyah di Kabupaten Gowa, TIM pelaksana PKM memberikan quesioner kepada guru-guru yang telah ikut pelatih-an, maka diperoleh jawaban dari mereka mencapai nilai persentasi yang cukup tinggi.

Tabel 1. Persentasi tingkat pemahaman tentang Kurikulum Merdeka PAUD

No	Pernyataan	F	%
1	Pemahaman tentang karakteristik kurikulum merdeka untuk PAUD	87	75.65
2	Pemahaman tentang pelajar pancasila	77	66.97
3	Pemahaman tentang capaian pembelajaran	87	76.65
4	Pemahaman tentang peta konsep	91	79.13
5	Pemahaman tentang modul ajar dengan ragam kegiatan main bermakna	75	65.21
6	Pemahaman tentang kurikulum operasional satuan pendidikan	77	66.97
7	Pemahaman tentang perbedaan K13 dan Kurikulum Merdeka untuk PAUD	77	66.97
8	Penjelasan tentang konsep kurikulum merdeka untuk PAUD	100	86.96
9	Penjelasan tentang pelajar pancasila	91	79.13
10	Penjelasan tentang capaian pembelajaran	93	80.87
11	Penjelasan tentang peta konsep	98	85.21
12	Penjelasan tentang modul ajar dengan ragam kegiatan main bermakna	94	81.74
13	Penjelasan tentang kurikulum operasional satuan pendidikan	84	73.04
14	Penjelasan tentang perbedaan K13 dan K. Merdeka untuk PAUD	98	85.21

Hasil respons para guru menunjukkan bahwa mereka telah memahami Kurikulum Merdeka. Nilai rerata tingkat pencapaian pemahaman mereka 76.41 %. Hal itu menunjukkan bahwa pencapaian guru-guru tentang kurikulum merdeka berada pada level baik. Level yang paling tinggi tingkat ketercapaiannya adalah pemahaman tentang konsep kurikulum Merdeka untuk PAUD (86.96%), kemudian penjelasan tentang perbedaan K13 dan Kurikulum Merdeka untuk PAUD (85.21) dan penjelasan tentang pembuatan peta konsep pembelajaran (85.21). Sedangkan materi yang masih perlu dilanjutkan untuk menambah tingkat pemahaman mereka adalah terkait pemahaman tentang pelajar Pancasila, ragam kegiatan main bermakna, pemahaman tentang kurikulum operasional satuan Pendidikan, dan perbedaan implementasi antara kurikulum 2013 dan kurikulum Merdeka.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil respons guru-guru setelah dilakukan pelatihan dan pendampingan menunjukkan bahwa mereka sangat antusias dalam mengikuti pelatihan yang dilaksanakan oleh TIM PKM Unismuh Makassar. Mereka berpendapat bahwa dengan adanya penjelasan dan pemahaman tentang Kurikulum Merdeka, guru nantinya dapat mengajar sesuai tahap capaian dan perkembangan peserta didik sehingga proses pembelajaran lebih maksimal melalui penguatan profil pelajar Pancasila.

Ucapan Terimakasih

..

Referensi

- Ampa & Nurqalbi (2021). Innovative Learning Strategies to Increase Students' Participation and Quality of English Teaching and Learning Process
- Aris, Ampa & Sulfasyah (2021), The Effect of Picture Word Inductive Model (Pwim) on the Students' English Writing Achievement at Junior High School
<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/exposure/article/view/4947>
- Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). Panduan Pengembangan Kurikulum Operasional di Satuan Pendidikan.
<https://kurikulum.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2022/06/Panduan-Pengembangan-Kurikulum-Operasional-di-Satuan-Pendidikan.pdf>
- Direktorat PAUD. (2022). Sosialisasi implemenrasi Kurikulum Merdeka di satuan PAUD.
- Fujiawati, F. S. (2016). Pemahaman konsep kurikulum dan pembelajaran dengan peta konsep bagi mahasiswa pendidikan seni. *JPKS (Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni)*, 1(1).
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi. (2022). https://kurikulum.kemdikbud.go.id/wp-content/unduh/cp_2022.pdf
- Latifah, I. (2022). Mengenal dan Merancang RPP Merdeka Belajar.
<https://www.kompasiana.com/ifahlatifah9070620d230d77cadb7e675fa962/mengenal-dan-merancang-rpp-kurikulum-merdeka-belajar>
- Permendikbud. (2014). Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Rafi Aufa Mawardi, R. A. (2022). Apa Itu Profil Pelajar Pancasila? Ini 6 Dimensinya yang Siswa Wajib Tahu. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6203686/apa-itu-profil-pelajar-pancasila-ini-6-dimensinya-yang-siswa-wajib-tahu>
- Setiawan, Y. E. (2020). Peningkatan Kompetensi Profesionalitas Guru Melalui Pelatihan Desain Pembelajaran Peta Konsep.